

PEMBERIAN PSIKOEDUKASI KEPADA MASYARAKAT MELALUI MEDIA POSTER

Anggi Anggraeni¹, Yusrinda Silvianis Diwanti², Nurlaela Hamidah³

Program Studi Psikologi, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia.

¹Corresponding Author: anggianggraeni710@gmail.com

ABSTRACT

To optimize children's development, the parent needs to understand a basic understanding of about developmental milestones that can help during their children's growth. The parent needs to improve their knowledge broaden and deeper into it regarding the children development. Focusing on parents' knowledge as the initial intervention is the most important thing. This situation is because parent knowledge regarding the children's development will imply on their application practical and behavior in their parenting styles. This community service program is integrated with the Developmental Psychology 1st course, which involved 240 students. For one semester, students have been prepared themselves regarding all provided developmental psychology theories, developmental stages, which start from prenatal, infant to early childhood which covering physical development, cognitive, language development, social, emotional, and moral, also human development in Islam based on AlQur'an and Hadith. As the final assignment, the student should create a psychoeducation poster for society. Furthermore, the student will explain the poster. The posters that-themed "development" as an education form (psychoeducation intervention), which are expected to improve the targeted group's knowledge (including parents, teachers, medical team, and the general society) regarding children development. The provided knowledge regarding children developmental stages from prenatal to 11-12 years old in were motoric, cognitive, language, and social emotion. The community service was held on August 10th-20th, 2021, in 56 West Java and West Kalimantan cities.

Keywords: *Developmental Psychology, Poster, Psychoeducation.*

ABSTRAK

Untuk mengoptimalkan perkembangan anak, orang tua memerlukan pemahaman dasar mengenai milestone perkembangan dan pola pengasuhan yang dapat mendorong pencapaian anak-anak dalam perkembangannya. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya orangtua perlu mengembangkan pengetahuan secara luas dan mendalam mengenai perkembangan anak. Fokus pada pengetahuan orangtua sebagai titik intervensi adalah hal yang paling penting. Hal ini dikarenakan pengetahuan orangtua mengenai perkembangan anak akan berimplikasi pada praktik dan perilaku orangtua dalam pengasuhan terhadap anaknya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan pembelajaran pada mata kuliah Psikologi Perkembangan I yang melibatkan 240 mahasiswa. Selama 1 semester mahasiswa telah dibekali

oleh teori-teori Psikologi Perkembangan, tahapan perkembangan mulai dari masa konsepsi, bayi, dan anak yang meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan moral, serta perkembangan manusia dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai tugas akhir pada mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan membuat poster sebagai bentuk psikoedukasi kepada masyarakat. Kemudian mahasiswa melakukan sosialisasi untuk menjelaskan apa yang sudah tersaji dalam poster tersebut. Terciptanya poster yang bertemakan perkembangan sebagai salah satu bentuk edukasi (intervensi berbentuk psikoedukasi) kepada masyarakat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan target sasaran (orang tua, guru, tenaga kesehatan, serta masyarakat pada umumnya) mengenai perkembangan anak. Pengetahuan yang diberikan terkait dengan tahap perkembangan anak sejak prenatal (dalam masa kandungan) hingga anak usia 11-12 tahun pada area motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tanggal 10-20 Agustus 2021 secara daring dan luring di 56 daerah yang tersebar di Jawa Barat dan Kalimantan Barat.

Kata Kunci: psikoedukasi, psikologi perkembangan, poster.

PENDAHULUAN

Hasil perkembangan anak akan saling berhubungan dalam seluruh aspek perkembangannya. Kesehatan dan keamanan fisik, kompetensi emosional dan perilaku, kompetensi sosial, dan kompetensi kognitif merupakan aspek perkembangan yang akan berpengaruh satu dengan yang lainnya (Lally, 2019). Perkembangan tersebut dihasilkan dan ditingkatkan oleh interaksi awal yang positif antara anak dengan orang tua dan pengasuhnya (Gadsden, 2016). Pengetahuan orang tua tentang perkembangan anak dapat didefinisikan sebagai pemahaman norma dan *milestone* perkembangan, proses perkembangan anak, dan familiaritas dengan keterampilan pengasuhan (September, Rich, & Roman, 2016). Sangat penting bagi orang tua untuk mengetahui perkembangan anak guna mendukung proses dan pola pengasuhan yang optimal (Santrock, 2019). Untuk mengoptimalkan perkembangan anak, orang tua memerlukan pemahaman dasar mengenai milestone perkembangan dan pola pengasuhan yang dapat mendorong pencapaian anak-anak dalam perkembangannya (Gadsden, 2016). Untuk

mencapai tujuan tersebut tentunya orang tua perlu mengembangkan pengetahuan secara mendalam dan luas mengenai perkembangan anak. Dimulai dari mengetahui tugas perkembangan anak dan norma-norma yang membantunya menjaga anak tetap aman dan sehat, memahami peran profesional, dan sistem sosial yang berinteraksi dengan keluarga dan mendukung pengasuhan (Gadsden, 2016).

Fokus pada pengetahuan orang tua sebagai titik intervensi adalah hal yang paling penting. Hal ini dikarenakan pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak akan berimplikasi pada praktik dan perilaku orangtua dalam pengasuhan terhadap anaknya (Gadsden, 2016). Orangtua yang memahami perkembangan anak akan cenderung memiliki harapan yang sesuai dengan usia anak yang akan memengaruhi penggunaan disiplin yang tepat dan kualitas interaksi orang tua dan anak (Goodnow, 1988; Huang et al, 2005; dalam Gadsden, 2016). Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan langsung antara pengetahuan orang tua dan hasil perkembangan anak, termasuk berkurangnya perilaku yang tidak diinginkan dan meningkatnya performa

motorik dan kognitif pada anak (Benasich and Brooks-Gunn, 1996; Dichtelmiller et al., 1992; Hunt and Paraskevopoulos, 1980; Rowe et al., 2015; dalam Gadsden, 2016). Stevens, Jr (1984) juga menyatakan bahwa ekspektasi akurat dan tepat mengenai perilaku perkembangan anak adalah faktor kunci yang turut berkontribusi pada kemampuan orang tua untuk membesarkan anak dengan baik. Pada keluarga yang memiliki anak dengan perkembangan yang lebih lambat dibanding anak lainnya ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan orang tua mengenai perkembangan anak yang membuat kurang efektifnya pengasuhan (Boyd, 2015). Ibu yang memiliki pengetahuan mengenai perkembangan anak cenderung berinteraksi secara sensitif kepada anak yang dapat meningkatkan dan mendukung perkembangan kognitif dan sosial yang sehat (September, Rich, & Roman, 2016). Sedangkan, ibu yang kurang memiliki pengetahuan tentang perkembangan anak dapat memiliki ekspektasi tidak realistis serta menggunakan disiplin yang keras dan tidak konsisten sehingga menghasilkan perkembangan anak yang tidak optimal (September, Rich, & Roman, 2016).

Psikoedukasi adalah suatu proses pemberian pemahaman atau pendidikan psikologis pada individu atau kelompok (Lukens & McFarlane, 2004). Lebih lanjut Lukens & McFarlane (2004; Arief dkk, 2021), memaparkan bahwa psikoedukasi merupakan salah satu bentuk praktik berdasarkan bukti (*evidence based practice*) yang dinilai paling efektif dalam setting komunitas dan klinis. Menurut Griffith dalam Walsh (2010;), psikoedukasi adalah suatu intervensi yang dapat dilakukan pada individu, keluarga, dan kelompok yang fokus utamanya mendidik partisipan mengenai tantangan signifikan dalam hidup, membantu partisipan mengembangkan sumber-sumber dukungan sosial, serta mengembangkan keterampilan coping untuk menghadapi tantangan tersebut. Rachmaniah (2012), menjelaskan bahwa

psikoedukasi adalah pengembangan dan pemberian informasi yang berbentuk pendidikan pada masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan psikologi populer atau informasi tertentu yang digunakan untuk memengaruhi kesejahteraan psikososial masyarakat. Metode dalam psikoedukasi adalah pengembangan dan pemberian informasi (Rachmaniah, 2012). Psikoedukasi memiliki bentuk fleksibel yang menggabungkan informasi spesifik dan media untuk menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat, sehingga memiliki potensi untuk beragam tantangan hidup yang dihadapi oleh masyarakat (Lukens & McFarlane, 2004).

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat mendukung program Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan riset ini juga didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat poin 1 (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, 2018) yang dituliskan sebagai berikut: "Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal yang meliputi: hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan b) hasil pengabdian kepada masyarakat dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar."

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan sebagai upaya untuk membekali mahasiswa agar memiliki kompetensi afektif dan psikomotor, melengkapi kompetensi kognitif yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan yang bersifat teoretis. Kompetensi ini perlu dimiliki oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk tanggung jawab profesionalisme dan agar memiliki daya saing terhadap tuntutan profesi dalam bidang psikologi. Selain itu berdasarkan capaian pembelajaran (CPL) Prodi pada mata kuliah Psikologi Perkembangan diharapkan mahasiswa memiliki sikap menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan moral, dan etika, serta memiliki kepekaan sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Bagi orangtua, diharapkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi salah satu referensi dalam melakukan pengasuhan kepada anak.

METODE

Pelaksanaan riset dan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode psikoedukasi, yaitu pemberian poster dan ceramah yang bertujuan untuk mengedukasi orang tua, guru, dan pihak-pihak yang terkait dengan perkembangan anak. Kegiatan ini dilakukan di beberapa Kota, Kabupaten, dan Provinsi di Indonesia pada tanggal 10-20 Agustus 2021 secara daring dan luring disesuaikan dengan kegiatan PPKM di daerah tersebut. Selain itu, poster juga dipublikasikan menggunakan media sosial Instagram pada tanggal 16-24 Juli 2021. Publikasi menggunakan media sosial Instagram bertujuan untuk menambah kepekaan sosial dan kepedulian terhadap perkembangan mulai dari masa konsepsi, bayi, dan anak yang meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan moral, serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orangtua kepada anak. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen

pengampu mata kuliah Psikologi Perkembangan I dan mahasiswa Program Studi Psikologi angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Bandung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan pemaparan materi dari masing-masing kelompok, dilanjutkan dengan diskusi, dan pemberian poster kepada peserta.

Adapun prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah menentukan kelompok mahasiswa, menentukan tema, target sasaran, dan proposal. Setelah itu kelompok mahasiswa melakukan survei mengenai kebutuhan masyarakat dan studi literatur. Setiap minggunya kelompok mahasiswa dan dosen pengampu melakukan bimbingan dan memberikan umpan balik mengenai tema dan proposal, serta melakukan perbaikan untuk tema, proposal, dan poster. Selanjutnya mahasiswa mempersiapkan kelengkapan pengabdian kepada masyarakat seperti mencetak poster, mempersiapkan ruang virtual untuk psikoedukasi secara daring, dan mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan psikoedukasi secara luring. Terakhir, tim pengabdian melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dibuktikan dengan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan riset pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan pembelajaran pada mata kuliah Psikologi Perkembangan I yang melibatkan 240 mahasiswa. Selama 1 semester mahasiswa telah dibekali oleh teori-teori Psikologi Perkembangan, tahapan perkembangan mulai dari masa konsepsi, bayi, dan anak yang meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan moral, serta perkembangan manusia dalam Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis. Sebagai tugas akhir pada mata kuliah ini, mahasiswa diwajibkan membuat poster sebagai bentuk psikoedukasi kepada masyarakat. Kemudian mahasiswa

melakukan sosialisasi untuk menjelaskan apa yang sudah tersaji dalam poster tersebut kepada target sasaran. Adapun tugas dari dosen pengampu dalam mata kuliah ini adalah sebagai pembimbing dalam pembuatan konten materi yang tersaji dalam poster. Selain itu, dosen pengampu juga membantu mahasiswa dalam melakukan psikoedukasi dan sosialisasi mengenai informasi yang tersaji pada poster yang telah dibuat. Terciptanya poster yang bertemakan perkembangan sebagai salah satu bentuk edukasi (psikoedukasi) kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan target sasaran (orang tua, guru, tenaga kesehatan, dan masyarakat) mengenai perkembangan anak. Pengetahuan yang diberikan terkait dengan tahap perkembangan anak sejak prenatal (dalam masa kandungan) hingga anak usia 11-12 tahun pada area fisik (motorik halus dan motorik kasar), kognitif, bahasa, sosial, emosi, moral, serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orangtua kepada anak untuk mengoptimalkan perkembangannya.

Pelaksanaan Kegiatan

Psikoedukasi dilakukan di 56 daerah yang tersebar di daerah Jawa Barat dan Kalimantan Barat, yaitu Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Bandung, Kota Garut, Kota Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Cimahi, Kabupaten Majalengka, Kota Sukabumi, dan Kota Pontianak, pada tanggal 10-20 Agustus 2021. Beberapa kelompok melaksanakan psikoedukasi PKM secara luring dengan melaksanakan protokol kesehatan, beberapa kelompok lainnya melaksanakan psikoedukasi PKM secara daring dengan menggunakan media zoom meeting atau google meet. Pelaksanaan disesuaikan dengan aturan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di masing-masing daerah.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan PKM psikoedukasi sebagai berikut:

- Kegiatan diawali dengan pengenalan antara kelompok mahasiswa dengan peserta, termasuk menjelaskan tujuan dari PKM psikoedukasi yang dilaksanakan
- Menyerahkan poster dan menjelaskan mengenai tahap perkembangan anak sejak prenatal (dalam masa kandungan) hingga anak usia 11-12 tahun pada area motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosi, serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orangtua sesuai dengan isi poster
- Diskusi dengan peserta mengenai tahap dan aspek-aspek perkembangan
- Penutupan kegiatan dan meminta umpan balik dari peserta mengenai kegiatan psikoedukasi PKM

Materi yang disampaikan adalah materi tahap perkembangan mulai dari masa konsepsi, bayi, dan anak yang meliputi aspek perkembangan fisik (motorik kasar dan motorik halus), kognitif, bahasa, sosial, emosi, moral, serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orang tua. Tujuan dari penyampaian materi adalah untuk memberikan informasi mengenai tahap perkembangan serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Materi tersebut juga diberikan berdasarkan survei awal yang menemukan bahwa masih banyak orang tua atau pihak terkait yang belum memahami tentang tahap perkembangan anak dan cara pemberian stimulasi agar anak dapat berkembang optimal sesuai dengan usianya.

Berikut adalah beberapa poster karya mahasiswa.



Gambar 1: Perkembangan Psikososial Anak



Gambar 3: Perkembangan Motorik Halus & Kasar pada Bayi



Gambar 2: Tahap Perkembangan Sensorimotor



Gambar 4: Perkembangan Motorik Kasar pada Bayi

Respons Peserta

Secara umum psikoedukasi yang dilakukan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diterima dengan baik dan hangat oleh peserta. Poster yang diberikan pun akan digunakan oleh peserta untuk menyampaikan pengetahuan mengenai perkembangan anak kepada pihak terkait, misalnya poster akan digunakan oleh kader posyandu untuk mengedukasi orang tua yang mengantar anak ke posyandu. Selama melaksanakan psikoedukasi narasumber dapat menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peserta. Penyampaian materi juga dilakukan dengan menggunakan bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh peserta dan menggunakan poster dengan bahasa konkret dan sederhana serta desain menarik untuk membantu peserta memahami materi.

Umpan Balik dari Peserta

Umpan balik merupakan hal yang penting dalam kegiatan pemberian psikoedukasi kepada masyarakat dengan media poster untuk mengetahui pemahaman dan penilaian peserta mengenai materi dan kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, umpan balik juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi tim dosen pengampu dan mahasiswa psikologi perkembangan I program studi psikologi Universitas Muhammadiyah Bandung untuk menyusun rencana pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

Saat sesi umpan balik, peserta diminta untuk menyampaikan kesan dan pesan, serta kritik dan saran pemberian psikoedukasi dengan media poster secara langsung. Sebagian besar peserta mengatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat. Bagi orang tua, bermanfaat untuk menstimulasi perkembangan anak di rumah. Bagi guru, bermanfaat untuk memberikan informasi kepada orang tua dan mendampingi siswa/siswi di kelas. Bagi kader posyandu, poster dimanfaatkan untuk ditampilkan saat

kegiatan posyandu. Selain itu, kader posyandu pun dapat menyampaikan pengetahuannya mengenai tahap perkembangan kepada orang tua yang mengantar anaknya melakukan pemeriksaan di posyandu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat psikoedukasi ini merupakan kegiatan yang terintegrasi dengan pembelajaran pada mata kuliah Psikologi Perkembangan I yang melibatkan 240 mahasiswa. Psikoedukasi dilakukan di 56 daerah yang tersebar di daerah Jawa Barat dan Kalimantan Barat pada tanggal 10-20 Agustus 2021 baik secara daring maupun luring. Materi psikoedukasi ini berkaitan dengan tahapan perkembangan mulai dari masa konsepsi, bayi, dan anak yang meliputi aspek perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan moral, serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Tujuan dari penyampaian materi ini adalah untuk memberikan informasi mengenai tahap perkembangan serta stimulasi yang dapat dilakukan oleh orangtua untuk mengoptimalkan perkembangan anak. Sebagian besar peserta mengatakan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Bagi orang tua, kegiatan ini bermanfaat untuk menstimulasi perkembangan anak di rumah. Bagi guru, kegiatan ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada orang tua dan mendampingi siswa/siswi di kelas. Bagi kader posyandu, poster akan dimanfaatkan untuk ditampilkan pada saat kegiatan posyandu. Selain itu, kader posyandu pun dapat menyampaikan pengetahuannya mengenai tahap perkembangan kepada orang tua yang mengantar anaknya melakukan pemeriksaan di posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Y., Fauji, M. R., Arifin, R. F., & Hidayat, B. (2021). A Community Intervention In Covid-19 Pandemic: Occupational Health And Safety For Moslem Online Transportation. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 7(2), 161-168.
- Boyd, Denise., Bee, Helen. (2015). *Lifespan Development Seventh Edition*. England: Pearson Education.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. (2018). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018*. Jakarta Pusat: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Gadsden, Vivian L., Ford, Morgan, & Breiner, Heather. (2016). *Parenting Matters: Supporting Parents of Children Ages 0-8*. Washington, DC: The National Academies Press.
- Lally, Martha., Valentine, Suzanne. (2019). *Lifespan Development: A Psychological Perspective Second Edition*. California
- Lukens, Ellen P., & McFarlane, William, R. (2004). *Psychoeducation as Evidence-Based Practice: Considerations for Practice, Research, and Policy*. Brief Treatment and Crisis Intervention Vol. 4 No. 3, Oxford University Press.
- Rachmaniah, D. (2012). *Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Kecemasan dan Koping Orang Tua dalam Merawat Anak dengan Thalasemia Mayor di RSUD Kabupaten Tangerang Banten*. Universitas Indonesia: Tesis.
- Santrock, John W. (2019). *Life-Span Development Seventeenth Edition*. New York: McGraw Hill Education.
- September, Shiron Jade., Rich, Edna., & Roman, Nicolette. (2016). Association Between Knowledge of Child Development and Parenting: A Systematic Review. *The Open Family Studies Journal*, 2016, 8, 3-00.
- Stevens, Jr, Joseph H. (1984). *Child Development Knowledge and Parenting Skills*. National Council of Family Relations, Vol. 33, No. 2.
- Walsh, J. (2010). *Psycheducation in Mental Health*. Chicago: Lyceum Books, Inc.